

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kelebihan berat badan yang terjadi di negara maju maupun berkembang sekarang menjadi suatu permasalahan kesehatan (Johansyah *et al.*, 2020). Obesitas adalah salah satu masalah kesehatan yang meningkatkan mortalitas dan morbiditas (Cyntia Ratna Sari & Hanifah Maharani, 2022). WHO menyatakan sekitar 1,9 miliar usia 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan dan 650 mengalami obesitas (Paskawati Adimuntja *et al.*, 2023). Aktifitas fisik yang kurang dan berlebihnya asupan makanan akan menyebabkan penumpukan energi lemak yang akan menyebabkan meningkatnya indeks masa tubuh (IMT) (Dewi & Aisyah, 2021). Indeks masa tubuh (IMT) dapat menjadi sebuah persentase lemak, dan cara pengukuran antara berat badan dan tinggi badan di bagi dengan kuadrat tinggi badana ( $\text{kg}/\text{m}^2$ ) (Rasyid, 2021).

Prevalensi obesitas di Indonesia pada tahun 2007 adalah 10,5% kemudian mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 21,8% di tahun 2018. Obesitas akan menjadi salah satu faktor resiko penyakit kardiovaskular dan 5,87% kematian di Indonesia di sebabkan oleh penyakit kardiovaskular.

Upaya pengendalian faktor resiko penyakit kardiovaskular perlu dilakukan (Pedamallu *et al.*, 2023). Faktor risiko penyakit kardiovaskular ini meliputi pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, penggunaan tembakau, dan alkohol yang berbahaya (Russell *et al.*, 2021). Efek dari faktor risiko ini dapat muncul pada individu dengan peningkatan tekanan darah, peningkatan glukosa

darah, peningkatan lipid darah, serta kelebihan berat badan dan obesitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan obesitas dapat meningkatkan kejadian penyakit kardiovaskular (Larsson *et al.*, 2020). RPP merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk memprediksi penyakit kardiovaskular. *Rate pressure product* (RPP) adalah metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja jantung dan menggabarkan fungsi jantung dalam memenuhi kebutuhan oksigen (Kiviniemi *et al.*, 2019). RPP dihitung melalui nilai nadi dan tekanan darah sistolik.

Berdasarkan data dan uraian di atas, perlu dilakukan upaya pencegahan, salah satunya dengan deteksi dini penyakit kardiovaskular pada usia dewasa muda. Tidak ada penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai hubungan antara obesitas dan rate pressure product, beberapa jurnal yang didapatkan oleh peneliti hanya ada penelitian mengenai hubungan antara obesitas terhadap hipertensi. Obesitas sebagai salah satu faktor risiko sedangkan RPP mempresentasikan fungsi jantung sebagai marker risiko penyakit kardiovaskular. Penelitian tentang hubungan obesitas terhadap RPP pada dewasa muda sebagai bentuk intervensi pencegahan penyakit kardiovaskular.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan obesitas terhadap *Rate Pressure Product* (RPP) pada dewasa muda?

### 1.3 Tujuan

#### 1.3.1 Tujuan umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara obesitas terhadap *Rate Pressure Product* (RPP) pada dewasa muda.

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui karakteristik umum dewasa muda
2. Mengidentifikasi obesitas pada dewasa muda
3. Mengidentifikasi *Rate Pressure Product* (RPP) dewasa muda
4. Mengenalisi hubungan obesitas terhadap *Rate Pressure Product* pada dewasa muda

### 1.4 Manfaat

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi dengan di temukannya hubungan obesitas terhadap *Rate Pressure Product* pada dewasa muda.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana edukasi dan informasi di masyarakat .
2. Hasil penelitian ini di harapkan pihak kampus untuk meningkatkan aktifitas fisik di lingkungan kampus dengan melakukan aktifitas fisik setiap minggu sekali dan untuk melakukan deteksi dini terkait obesitas.
3. Hasil penelitian ini di harapkan untuk menghindari faktor resiko yang bisa menyebabkan obesitas dan mencegah komplikasi yang akan terjadi sedini mungkin.